

Received: May 2018

Accepted: May 2018

Published : Juni 2018

HUBUNGAN KEBUTUHAN BERPRESTASI, HARGA DIRI, LOKUS KENDALI, KEBIASAAN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Abdul Muhid

UIN Sunan Ampel Surabaya
Email: abdulmuhid@uinsby.ac.id

Abstract

This study wants to look at the factors of personality characteristics and external factor such as the learning environment which has a correlation with academic achievement of the students granted “Bidik Misi” scholarship of UIN Sunan Ampel Surabaya. This study found the average propensity of academic achievement of the students granted “Bidik Misi” scholarship is as high as the average GPA of 3.53; propensity of achievement needs of the students granted ‘Bidik Misi’ scholarship is very high; the propensity of self-esteem of the students granted “Bidik Misi” scholarship is very high; the propensity of locus of control of the students granted “Bidik Misi” scholarship is very high; the propensity of learning habit of the students granted “Bidik Misi” scholarship is very high; and the propensity of perception of the students granted “Bidik Misi” scholarship to the learning environment is very positive. This study also prove that there is a significant correlation between the need for achievement, self-esteem, locus of control, learning habit and environment and academic achievement of the students granted “Bidik Misi” scholarship. There is a significant positive correlation between the need for achievement and academic achievement of the students granted “Bidik Misi” scholarship. There is no significant correlation between locus of control and academic achievement of ‘the students granted “Bidik Misi” scholarship. There is no significant correlation between learning habit and academic achievement of the students granted “Bidik Misi” scholarship. There is no significant correlation between learning environment and academic achievement of the students granted “Bidik Misi” scholarship. While the most efficient factor of the five factors toward academic achievement of the students granted “Bidik Misi” scholarship is achievement need factor. It was proved that the effective contribution (SE) of achievement needs variable significantly higher than the effective contribution (SE) of other variables such as self-esteem, locus of control, learning habit and environment.

Keywords: need for achievement, self-esteem, locus of control, learning habit and environment, academic achievement, and the students granted “Bidik Misi” scholarship.

Pendahuluan

Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.¹

Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu bagi setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi.²

Peningkatan pemerataan akses ke perguruan tinggi jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat sampai saat ini masih merupakan masalah di negara kita.³ Banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa yang potensial tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena

berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi.⁴

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya.⁵

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 53A yang menegaskan bahwa satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing wajib menyediakan beasiswa bagi peserta didik berkewarganegaraan Indonesia yang berprestasi dan wajib mengalokasikan tempat bagi calon peserta didik berkewarganegaraan Indonesia, yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi, paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan peserta didik baru.

Berbagai macam beasiswa oleh pemerintah, misalnya Peningkatan Prestasi

Akademik (PPA) dan Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) telah diberikan kepada mahasiswa. Akan tetapi jumlah dana yang diberikan masih belum dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dan biaya hidup mahasiswa, sehingga belum menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai.

Mengacu pada peraturan dan perundang-undangan dan kenyataan tentang program beasiswa sebagaimana tersebut di atas, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional mulai tahun 2010 telah meluncurkan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa sebanyak 19.603 yang memiliki potensi akademik yang memadai dan kurang mampu secara ekonomi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah pada program studi unggulan yang disebut Bidik Misi. Program ini merupakan program seratus hari kerja menteri pendidikan nasional yang dicanangkan pada tahun 2010 yang pada tahun 2011 ini dilanjutkan dengan kembali menerima 20.000 calon mahasiswa yang diselenggarakan di 117 perguruan tinggi penyelenggara selain melanjutkan angkatan 2010.

Berdasarkan uraian di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa beasiswa Bidik Misi adalah beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing

tetapi kurang mampu secara ekonomi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah. Oleh karena mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi adalah siswa-siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing maka diharapkan mereka menunjukkan prestasi yang bagus ketika mereka diterima menjadi mahasiswa di perguruan tinggi.

Sesuai Permendiknas No. 34 tahun 2010, pada tahun 2013 pola penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara nasional dan secara mandiri. Penerimaan mahasiswa Bidik Misi tahun 2013 secara umum diselenggarakan dengan jalur mandiri di mana syarat siswa yang diterima adalah memiliki potensi akademik memadai, yaitu masuk dalam 30 persen siswa terbaik di sekolah (semester empat dan lima pada tahun yang akan dilulusi) yang dinyatakan melalui surat rekomendasi kepala sekolah/madrasah atau kepala dinas pendidikan kabupaten/kota.⁶

Seleksi penerimaan mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi dengan pola tersebut memiliki banyak kelemahan diantaranya adalah terbukanya peluang untuk terjadinya kecurangan di mana siswa yang tidak bersyarat dapat memperoleh rekomendasi untuk menerima beasiswa Bidik Misi pada program studi tertentu.⁷ Untuk menjamin bahwa kebijakan penerimaan mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi dengan jalur mandiri benar-benar menyeleksi siswa yang berprestasi di sekolahnya

masing-masing maka diperlukan suatu penelitian untuk melihat prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi yang diterima melalui jalur mandiri pada perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Prestasi belajar yang konsisten seharusnya ditunjukkan oleh mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi selama belajar di perguruan tinggi mengingat mereka berasal dari siswa-siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini ingin membuktikan apakah mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi selalu konsisten dengan prestasi akademiknya. Sebab fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi itu selalu berprestasi tinggi. Hasil penelitian Hamka & Hartono menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi cukup variatif, yaitu 12,28% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori dengan pujian (*cumlaude*) (IPK 3,51-4,00), 57,89% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat memuaskan (IPK 2,76-3,50), dan 26,32% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori memuaskan (IPK 2,50-2,75), terdapat 1,75% mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi yang prestasi belajarnya berada pada kategori cukup (IPK 2,00-2,49) dan 1,75% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori kurang (IPK 0,00-1,99).⁸

Selain itu, secara teoretik memang banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa terkait dengan aspek karakteristik mahasiswa, pengajar (dosen), metode pengajaran, dan faktor kondisi lingkungan belajar.⁹ Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Daryani¹⁰; Naziruddin dkk.¹¹ menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah motivasi dan kebutuhan berprestasi serta faktor-faktor kepribadian yang lain.¹² Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan belajar juga berkontribusi terhadap prestasi akademik seorang mahasiswa.¹³

Berdasarkan atas hal-hal tersebut, maka penelitian ini ingin melihat faktor-faktor karakteristik kepribadian seperti kebutuhan berprestasi, harga diri, lokus kendali, kebiasaan belajar dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar berkorelasi dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi yang kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan perguruan tinggi khususnya UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menyusun kebijakan atau mengambil keputusan mengenai teknis pelaksanaan penerimaan mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi pada tahun-tahun yang akan datang sehingga tujuan awal kebijaksanaan pengalokasian beasiswa Bidik Misi dapat tercapai.

Metode Penelitian

Penelitian ini menguji hipotesis penelitian antara lain sebagai berikut: (1) ada hubungan secara bersama-sama antara kebutuhan berprestasi, harga diri, lokus kendali, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi; (2) ada hubungan positif antara kebutuhan berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi; (3) ada hubungan positif antara harga diri dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi; (4) ada hubungan positif antara lokus kendali dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi; (5) ada hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi; dan (6) ada hubungan positif antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi.

Berdasarkan hipotesis penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan model penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif-korelasional. Penelitian korelasional ini berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan antar berbagai variabel berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda dengan bantuan Program SPSS for Windows Versi 17.

Subyek penelitian ini adalah 100 mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi UIN Sunan Ampel Surabaya yang tersebar di 5 Fakultas yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) skala kebutuhan berprestasi mahasiswa yang diadaptasi dari “*Measuring Achievement Motivation*” dari Robinson; (2) skala harga diri yang diadaptasi dari *Self-Esteem Inventory* (SEI) yang telah dikembangkan oleh Coopersmith; (3) skala lokus kendali mahasiswa (internal atau eksternal) yang diadaptasi dari “*Internal-External Scale*” (SIE) yang dikembangkan oleh Rotter; (4) skala kebiasaan belajar; dan (5) skala persepsi terhadap lingkungan belajar diadaptasi dari “*Classroom Learning Environment Inventory*” yang dikembangkan oleh Jean Rochelle. Di samping itu, untuk mendapatkan data tentang prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi digunakan dokumen transkrip atau kartu hasil studi (KHS).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Kecenderungan Variabel-Variabel Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi kecenderungan masing-masing variabel penelitian, maka dapat digunakan hasil analisis deskriptif dalam uji analisis regresi ganda sebagai berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Akademik	3.5279	.16175	100
Kebutuhan Berprestasi (Need of Achievement)	137.6000	12.21607	100
Harga Diri (Self-Esteem)	98.8700	10.42109	100
Lokus Kendali (Locus of Control)	36.3400	4.61491	100
Kebiasaan Belajar	103.1900	12.00816	100
Lingkungan Belajar	110.3300	14.92747	100

Berdasarkan tabel deskriptif tersebut, maka dapat dipakai untuk menggambarkan/mendeskripsikan kecenderungan masing-masing variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Prestasi Akademik

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi adalah 3,5279. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sangat tinggi yaitu 3,53. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sangat memuaskan.

Kebutuhan Berprestasi

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor kebutuhan berprestasi (*need of achievement*) mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi yang diperoleh

dari hasil assesmen dengan menggunakan skala kebutuhan berprestasi adalah 98,87. Jika dibandingkan dengan rata-rata teoretik = 90 < rata-rata empirik 137,6. Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kebutuhan berprestasi (*need of achievement*) mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sangat tinggi.

Harga Diri (*Self-Esteem*)

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor harga diri (*self-esteem*) mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi yang diperoleh dari hasil assesmen dengan menggunakan skala harga diri adalah 98,87. Jika dibandingkan dengan rata-rata teoretik = 60 < rata-rata empirik 98,87. Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan harga diri (*self-esteem*) mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sangat tinggi.

Lokus Kendali (*Locus of Control*)

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan rata-rata skor lokus kendali (*locus of control*) mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi yang diperoleh dari hasil assesmen dengan menggunakan skala lokus kendali adalah 36,34. Jika dibandingkan dengan rata-rata teoretik = 25 < rata-rata empirik 36,34. Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan lokus kendali (*locus of control*) mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sangat tinggi.

Kebiasaan Belajar

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan rata-rata skor kebiasaan belajar

mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi yang diperoleh dari hasil assesmen dengan menggunakan skala kebiasaan belajar adalah 103,19. Jika dibandingkan dengan rata-rata teoretik = 75 < rata-rata empirik 103,19. Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kebiasaan belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sangat tinggi.

Lingkungan Belajar

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan rata-rata skor persepsi mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi terhadap lingkungan belajar yang diperoleh dari hasil assesmen dengan menggunakan skala persepsi terhadap lingkungan belajar adalah 110,33. Jika dibandingkan dengan rata-rata teoretik = 85 < rata-rata empirik 110,33. Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi

mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi terhadap lingkungan belajar sangat positif.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Simultan

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang menguji apakah variabel-variabel prediktor secara bersama-sama berhubungan dengan variabel kriterium. Dalm hal ini, hipotesis simultan adalah sebagaimana hipotesis nomer 1 yang berbunyi: “ada hubungan secara bersama-sama antara kebutuhan berprestasi, harga diri, lokus kendali, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi?”. Untuk menguji hipotesis simultan tersebut dilakukan pengujian menggunakan uji analisis statistik yaitu uji regresi ganda dengan bantuan program SPSS for Windows Versi 17. Berdasarkan hasil analisis uji regresi ganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.515	5	.103	4.662	.001 ^a
	Residual	2.075	94	.022		
	Total	2.590	99			

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Harga Diri (Self-Esteem), Lokus Kendali (Locus of Control), Kebiasaan Belajar, Kebutuhan Berprestasi (Need of Achievement).
- b. Dependent Variable: Prestasi Akademik.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, menunjukkan harga F sebesar 4,662 dengan signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena harga

signifikansi $0,001 < 0,5$ maka hopetesis yang berbunyi “ada hubungan secara bersama-sama antara kebutuhan berprestasi, harga diri, lokus

ABDUL MUHID

kendali, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi” **diterima**. Artinya, secara bersama-sama variabel kebutuhan berprestasi, harga diri, lokus kendali, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar berhubungan secara signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi.

Uji Hepotesis Parsial

Hipotesis parsial adalah hipotesis yang menguji apakah secara sendiri-sendiri variabel prediktor berhubungan dengan variabel kriterium. Untuk menguji hipotesis parsial dilakukan pengujian menggunakan uji analisis statistik yaitu uji regresi parsial dengan bantuan program SPSS for Windows Versi 17. Berdasarkan hasil analisis uji regresi parsial diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	3.110	.207		15.022	.000			
	Kebutuhan Berprestasi (Need of Achievement)	.007	.002	.501	4.372	.000	.376	.411	.404
	Harga Diri (Self-Esteem)	-.002	.002	-.102	-.896	.373	.093	-.092	-.083
	Lokus Kendali (Locus of Control)	-.006	.004	-.160	-1.563	.121	-.042	-.159	-.144
	Kebiasaan Belajar	.001	.001	.054	.495	.622	.146	.051	.046
	Lingkungan Belajar	-.002	.001	-.175	-1.760	.082	-.030	-.179	-.162

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Berdasarkan tabel tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis parsial sebagai berikut:

Hipotesis 2

Hipotesis 2 berbunyi: “ada hubungan positif antara kebutuhan berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa

Bidik Misi”. Berdasarkan hasil analisis uji parsial dalam uji regresi ganda tersebut di atas diperoleh harga $t = 4,372$; harga koefisien korelasi parsial sebesar 0,411; dengan harga signifikansi 0,000. Oleh karena harga signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif antara kebutuhan berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik

Misi” **diterima**. Artinya, ada hubungan positif yang signifikan antara kebutuhan berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi. Berdasarkan harga koefisien korelasi parsial sebesar 0,411 (positif), artinya semakin tinggi kebutuhan berprestasi seorang mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi maka semakin tinggi pula prestasi akademiknya, dan sebaliknya.

Hipotesis 3

Hipotesis 3 berbunyi: “ada hubungan positif antara harga diri (*self-esteem*) dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi”. Berdasarkan hasil analisis uji parsial dalam uji regresi ganda tersebut di atas diperoleh harga $t = -0,896$; harga koefisien korelasi parsial sebesar $-0,092$; dengan harga signifikansi $0,373$. Oleh karena harga signifikansi $0,373 > 0,05$, maka hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif antara harga diri (*self-esteem*) dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi” **ditolak**. Artinya, tidak ada hubungan positif yang signifikan antara harga diri (*self-esteem*) dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi.

Hipotesis 4

Hipotesis 4 berbunyi: “ada hubungan positif antara lokus kendali dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik

Misi”. Berdasarkan hasil analisis uji parsial dalam uji regresi ganda tersebut di atas diperoleh harga $t = -1,563$; harga koefisien korelasi parsial sebesar $-0,159$; dengan harga signifikansi $0,121$. Oleh karena harga signifikansi $0,121 > 0,05$, maka hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif antara lokus kendali dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi” **ditolak**. Artinya, tidak ada hubungan positif yang signifikan antara lokus kendali dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi.

Hipotesis 5

Hipotesis 5 berbunyi: “ada hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi”. Berdasarkan hasil analisis uji parsial dalam uji regresi ganda tersebut di atas diperoleh harga $t = 0,495$; harga koefisien korelasi parsial sebesar $0,051$; dengan harga signifikansi $0,622$. Oleh karena harga signifikansi $0,622 > 0,05$, maka hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi” **ditolak**. Artinya, tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi.

Hipotesis 6

Hipotesis 6 berbunyi: “ada hubungan positif antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi”. Berdasarkan hasil analisis uji parsial dalam uji regresi ganda tersebut di atas diperoleh harga $t = -1,760$; harga koefisien korelasi parsial sebesar $-0,179$; dengan harga signifikansi $0,082$. Oleh karena harga signifikansi $0,082 > 0,05$, maka hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi” **ditolak**. Artinya, tidak ada hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi.

Pembahasan

Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan apakah mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi selalu konsisten dengan prestasi akademiknya. Hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa ada hubungan secara bersama-sama antara kebutuhan berprestasi, harga diri, lokus kendali, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi”. Artinya, secara bersama-sama variabel kebutuhan berprestasi, harga diri, lokus kendali, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar berhubungan secara signifikan dengan prestasi

akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi.

Hal ini membuktikan bahwa prestasi akademik pada dasarnya merupakan bentuk perilaku yang dipelajari. Sebagai suatu perilaku, prestasi akademik di dalam perkembangannya tentu tidak terlepas dari kaitan dan pengaruh faktor-faktor lain. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat pula dipelajari. Faktor-faktor tersebut adalah karakteristik individu sebagai faktor internal dan lingkungan belajar sebagai faktor eksternal.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi itu selalu berprestasi tinggi. Hasil penelitian Hamka & Hartono menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi cukup variatif, yaitu 12,28% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori dengan pujian (*cumlaude*) (IPK 3,51-4,00), 57,89% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat memuaskan (IPK 2,76-3,50), dan 26,32% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori memuaskan (IPK 2,50-2,75), terdapat 1,75% mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi yang prestasi belajarnya berada pada kategori cukup (IPK 2,00-2,49) dan 1,75% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori kurang (IPK 0,00-1,99).¹⁴

Selain itu, secara teoretik memang banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa terkait dengan aspek karakteristik mahasiswa, pengajar (dosen), metode pengajaran, dan faktor kondisi lingkungan belajar.¹⁵ Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Daryani¹⁶; Naziruddin dkk.¹⁷ menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah motivasi dan kebutuhan berprestasi serta faktor-faktor kepribadian yang lain.¹⁸ Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan belajar juga berkontribusi terhadap prestasi akademik seorang mahasiswa.¹⁹

Dalam penelitian ini satu-satunya variabel prediktor, yaitu variabel kebutuhan berprestasi (*need of achievement*) yang secara signifikan berpengaruh atau ada hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi. Berdasarkan hasil analisis uji parsial dalam uji regresi ganda tersebut diperoleh harga $t = 4,372$; harga koefisien korelasi parsial sebesar $0,411$; dengan harga signifikansi $0,000$. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kebutuhan berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi. Dengan kata lain semakin tinggi kebutuhan berprestasi seorang mahasiswa penerima

beasiswa Bidik Misi maka semakin tinggi pula prestasi akademiknya, dan sebaliknya.

Hal tersebut membuktikan kembali bahwa adanya hubungan antara kebutuhan sebagai komponen kepribadian dengan prestasi akademik. Di antara jenis-jenis kebutuhan yang paling besar kontribusinya kepada prestasi akademik adalah kebutuhan berprestasi.²⁰ Dalam Penelitian-penelitian sebelumnya menemukan adanya korelasi positif sebesar $0,25$ dan $0,55$ antara kebutuhan berprestasi dengan prestasi akademik seseorang. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut menemukan, bahwa mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi, memiliki kebutuhan berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berprestasi rendah.

Penelitian ini membuktikan bahwa variabel kebutuhan berprestasi memiliki kontribusi terhadap prestasi akademik. Hal ini dapat dipahami karena komponen kebutuhan merupakan salah satu variabel motivasional di dalam kepribadian, karena antara motivasi dan kebutuhan mempunyai hubungan yang erat. Kebutuhan merupakan sumber motivasi atau mendorong bagi individu untuk melakukan tindakan. Tinggi rendahnya kebutuhan seseorang akan mempengaruhi besar kecilnya dorongan individu untuk melakukan tindakan. Demikian pula tindakan dalam proses akademik, akan banyak dipengaruhi oleh taraf kebutuhan,

ABDUL MUHID

sehingga prestasi akademik yang dicapai akan tergantung pada taraf kebutuhan tersebut.

Hal ini menguatkan kembali teori yang dikembangkan oleh David McClelland tentang pentingnya kebutuhan berprestasi.²¹ McClelland telah mengembangkan teori tentang kebutuhan berprestasi dan telah membuktikannya melalui berbagai penelitian empiris. Berbagai penelitian yang telah dilakukan dan dikembangkan oleh McClelland ini menunjukkan, bahwa individu yang memiliki kebutuhan berprestasi yang tinggi, apabila dihadapkan pada tugas-tugas yang kompleks cenderung melakukannya semakin baik, dan apabila mereka berhasil, kelihatan mereka antusias untuk menyelesaikan tugas-tugas yang lebih berat dan lebih baik lagi. Dengan demikian, kebutuhan berprestasi sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Kemajuan suatu masyarakat sangat tergantung kepada tinggi rendahnya kebutuhan berprestasi para anggota masyarakatnya.

Namun, penelitian ini juga membuktikan bahwa faktor karakteristik individu yang mempengaruhi perkembangan prestasi akademik lainnya seperti harga diri (*self-esteem*), lokus kendali, dan kebiasaan belajar siswa secara parsial tidak ada hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi. Begitu juga faktor eksternal antara lain salah satunya adalah lingkungan belajar juga tidak begitu signifikan berhubungan

dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi.

Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya perlu ada analisis lebih lanjut mengapa variabel-variabel prediktor yang secara teoretik memiliki hubungan dengan variabel prestasi akademik dalam penelitian ini tidak terbukti secara signifikan berhubungan. Oleh karena itu, perlu analisis lebih lanjut mulai dari instrumentasi yang digunakan, proses administrasi/survei dilapangan yang melibatkan partisipatif secara obyektif dari para responden, atau menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa lainnya. Dengan demikian, perbaikan dan tindak lanjut dalam penelitian tentang prestasi akademik mahasiswa, khususnya pada mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi terus ada perbaikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sangat tinggi yaitu rata-rata IPK sebesar 3,53, kecenderungan kebutuhan berprestasi (*need of achievement*) mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sangat tinggi, kecenderungan harga diri (*self-esteem*) mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sangat tinggi, kecenderungan lokus kendali (*locus of control*) mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sangat

tinggi, kecenderungan persepsi mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi terhadap lingkungan belajar sangat positif.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa secara nyata ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kebutuhan berprestasi, harga diri, lokus kendali, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi. Secara nyata ada hubungan positif yang signifikan antara kebutuhan berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi. Secara nyata tidak ada hubungan yang signifikan antara harga diri (*self-esteem*) dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi. Secara nyata tidak ada hubungan yang signifikan antara lokus kendali (*locus of control*) dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi. Secara nyata tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi. Secara nyata tidak ada hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi. Secara nyata faktor-faktor yang paling efisien dari kelima faktor (kebutuhan berprestasi, harga diri, lokus kendali, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar) terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi adalah faktor kebutuhan berprestasi (*need of achievement*). Hal itu dibuktikan bahwa sumbangan efektif (SE)

variabel kebutuhan berprestasi (*need of achievement*) secara signifikan cukup tinggi dibandingkan dengan sumbangan efektif (SE) variabel-variabel lain seperti harga diri, lokus kendali, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar.

Daftar Rujukan

- A. Anastasi, & S. Urbina. *Psychological Testing*. Upper Saedle River, New Jersey: Prentice-Hall International, Inc., 1997.
- A. Mattalatta. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan". Dikutip dari <http://www.usu.ac.id/danapendidikan.pdf>. Diakses tanggal 28 Maret 2011.
- A.Q. Sartain, *Psychology: Understanding Human Behavior*. New York: Mc. Graw-Hill Book Company, 1993.
- A.S. Arul Lawrence. "School environment and academic achievement of standard ix students. *Journal Of Educational And Instructional Studies In The World*. August 2012, Volume: 2 Issue: 3 Article: 22. Lihat juga Hilary Coon, Gregory Carey, David W. Fulker, & J .C. Defries. "Influences Of School Environment on the Academic Achievement Scores of Adopted and Nonadopted Children". *INTELLIGENCE*. 1993. 17, 79-104.
- Angus Duff, Elizabeth Boyle, Karen Dunleavy, John Ferguson. "The relationship between personality, approach to learning and academic performance". *Personality and Individual Differences*. 36 2004 1907-1920.
- Anna M. Daderman, Karolina Nilvang, & Sten Levander. "I Dislike my Body, I am Unhappy, But my Parents are not Disappointed in Me: Self-Esteem in Young Women with Dyslexia". *Applied Psychological Research Journal*, Issue 1 (2014), pp 50-58.
- Anonim. *Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidik Misi Tahun 2014*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Anonim. *Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidik Misi Tahun 2013*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- B.R. Hergenhahn. *An Introduction to Theory of Learning*. Engle-wood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1976.
- B.W. Tuckman. *Conducting Educational Research*. Sea Harbor Drive, Orlando, F.L.: Harcourt Bruce & Company, 1999.
- Bambang Kesowo. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". Dikutip dari <http://www.usu.ac.id/sisdiknas.pdf>. Diakses tanggal 28 Maret 2011.
- Brown, D. Jonathon, & Tracie A. Mankowski. "Self-Esteem, Mood, and Self-Evaluation: Changes in Mood and the Way You See You." *Journal of Personality and Social Psychology*, 1993. 64(3): 421-30.
- Butler-Port. dalam "Underachievement of Highly Able Students and the Fear Society". Editor: D.R. Clasen, & R.E. Clasen. *Gifted and Talented International*, 1995. 10, 67-76.
- Claude M. Steele, Steven J. Spencer, & Michael Lynch. "Self-image Resilience and Dissonance: The Role of Affirmational Resources." *Attitudes And Social Cognition*. American Psychological Association, November 13, 1992.
- Claude M. Steele. "The psychology of self-affirmation: Sustaining the integrity of the self". In L. Berkowitz (Ed), *Advances in experimental social psychology*. San Diego, CA: Academic Press, 1988.
- Crandall, Kathovsky, dan Crandall, Kothovsky dan Prestone, Rotter dan Morley I.W. Owie. "Locus of Control, Instructional Mode and Student Achievement". *Instructional Science*, 1983. Vol. 12 (2), 383-388.
- D. Ary, C. Jacob, & A. Razavich, *Introduction to Research in Education* (3 th.ed). New York: Holt, Rinehart and Winston, 1985.
- D. Bartald, D. Kfir, Y. Bar Zohar, & M. Chen. "The Relationship Between Locus of Control and Academic Achievement, Anxiety, and Level of Aspiration". *Journal of Educational Psychology*, 1980. Vol.49, (50), 53-60.
- D.H. Jonassen. "Video mediated objective self-awareness, Self-perception, and locus of control". *Perceptual and Motor Skills*, (1979). 48, 255-265.
- D.Y. Ford, & A. Thomas, *Underachievement among Gifted Minority Students: Problems and Promises*. Eric Digest E544 (On-Line). Available: <http://www.ed.gov/databases/ERICDigests/gifted.edu/uag.html> (13 April 2014/ jam 09.15 wib).
- David McClelland, et.al. *The Achievement Motive*. (New York: Appleton Century-Crofts, Inc., 1953); R.I. Levin, & D.S. Rubin. *Statistics for management*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1991).
- David McClelland. *The Achieving Society*. New York: The Free Press, 1967.
- E. Atwater. *Adolescence*. (New Jersey: Prentice Hall, 1992).
- G. Calhoun, & R.R. Sethi. "A comparison of total self-esteem scores on Coopersmith's inventory for pupils from India and the United States". *Psychological Reports*, 1986. 59, 523-526.
- Gerald C. Stone and Roger V. Wetherington Jr. "Confirming the Newspaper Reading Habit". *Journalism Quarterly*, (1979), 56:554-561, 566.
- H. J. Freiberg, (Ed). *School climate: Measuring, improving, and sustaining healthy learning environments*. (London: Falmer Press, 1999).
- H. S. Adelman & L. Taylor, (in press). Classroom climate. In S. W. Lee, P. A. Lowe, & E. Robinson (Eds.), *Encyclopedia of School Psychology*. Thousand Oaks, CA: Sage Publication. H. S. Adelman & L. Taylor. "Addressing barriers to learning: Beyond school-linked services and full service schools". *American Journal of Orthopsychiatry*, 1997. 67, 408-421.
- H.S. Lindgren. *Educational Psychology in the Classroom*. (New York: John Wiley & Sons, Inc., 1976).
- Herbert G. Lingren. "Self-Esteem in Children". *Children and Family*. Hawaii Institute for Tropical Agriculture and Human Resources (HITAHR), Brief 095: reissued Nov. 2006.
- Higgins, et.al G. Calhoun, & R.R. Sethi. "The self-esteem of pupils from India, United States, and the Philippines". *Journal of Psychology*, 1987. 121, 199-202. 4.
- J. Guardia, M. Freixa, M. Pero', Turbany, A. Coscolluela, M. Barrios, & X. Rifa'. "Factors Related to the Academic Performance of Students in the Statistics Course in Psychology". *Quality & Quantity* 2006 40:661-674.
- J.C. Nemiah. *Foundations of Psychopathology*. New York: Oxford University Press., 1971.
- J.G. Mouly. *Psychology of Effective Teaching*. (New York: Holt-Rinehart and Winston, Inc., 1968). Hlm. iv.

- J.L. Cronbach, *Educational Psychology*. (3rd.ed.) New York: Harcourt Brace Javanovich, Inc., 1977. Hlm. 79.
- J.M. Keller, E.F. Kelly, & B.J. Dodge. *A Practitioner's Guide to Concepts and Measures of Motivation*. Syracuse, New York: Eric Clearing House on Information Resources, Syracuse University, 1978.
- J.M. Keller, E.F. Kelly, & B.J. Dodge. *A Practitioner's Guide to Concepts And Measures of Motivation*. Syracuse, New York: Eric Clearing House on Information Resources, Syracuse University, 1978.
- J.R. Whitmore. *Giftedness, Conflict, and Underachievement*. Boston: Allyn & Bacon, 1980.
- James H. McMillan & Sally Schumacher. *Research in Education: A Conceptual Introduction. Second Edition*. Illinois: Scott, Foresman and Company, 1996.
- James H. Mcmillan. *Educational Research: Fundamentals For The Consumer. Second Edition*. New York: Harpercollins College Publishers, 1996.
- Jeffrey Landine & John Stewart. "Relationship Between Metacognition, Motivation, Locus of Control, Self-Efficacy, and Academic Achievement". *Canadian Journal of Counselling*. 1998, Vol. 32: 3. 200-300.
- Jerald G. Bachman & Patrick M. O'Malley. Self-concepts, self-esteem, and educational experiences: the frog pond revisited (again). *Journal of Personality and Social Psychology*. 1986, vol. 50, NO. 1, 35-46.
- Jonathon D. Brown & Kieth A. Dutton. "The Thrill of Victory, the Complexity of Defeat: Self-Esteem and People's Emotional Reactions to Success and Failure." *Journal of Personality and Social Psychology* 68 (No. 4, April 1995): 712-22.
- Kumaidi. *Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Padang Menurut Model Seleksinya*. Padang: Forum Pendidikan IKIP Padang, 1996.
- L. Fox, , & R. H. Lentini. "You got it!" Teaching social and emotional skills. *Beyond the Journal Young Children on the Web*, November 2006. Retrieved from <http://www.naeyc.org/files/yc/file/200611/BTJFoxLentini.pdf>.
- L. Hamka & Hartno. "Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi FMIPA UNM Tahun Akademik 2010/2011". *Jurnal Sainsmat*, Maret 2012, Halaman 52-60 Vol. I, No. 1.
- L.D. Crow & A. Crow. *Educational Psychology*. (USA: Texbook of Advanced Education Psychology. 1956.
- L.J. Bischof. *Interpreting Personality Theories*. New York: Harper & Roe Publishers, 1990.
- L.R. Gay, *Educational Research: Competencies for Analytis and Application* (3th ed). New York: MacMillan Publishing Company, 1990.
- L.R. Gay. *Educational Research: Competencies for Analytis and Application* (3th ed). New York: MacMillan Publishing Company, 1990.
- Lefcourt P.C. Miller, H.M. Lefcourt, J.G. Holmes, E.E. Wore, & W.E. Saleh. "Marital Locus of Control and Marital Problem Solving". *Journal of Personality and Sosial Psychology*, 1986. Vol. 51 (1), 161-169.
- M. Pressley, J.G. Borkwski, & W. Schneider. "Good information processing: what it is and how education can promote it". *International Journal of Educational Research*, 1989. 13, 857-867.
- M. Rosenberg. *Society and the adolescent self-image*. Princeton, NJ: Princeton University Press, 1965.
- M.E. Uguroglu & H.J. Walberg. "Predicting achievement and motivation". *Journal of Research and Development in Education*, 1986, 19, 1-12.
- M.H. Guindon. "Toward Accountability in the Use of the Self-Esteem Construct". *Journal of Counseling & Development*, 2002. Volume 80, 204-211
- McGhee dan Crandall dalam R.S. Harris, & R.H. Yeany. "Diagnosis, Remediation, and Locus of Control: Effective on immediate and Retained Achievement and Attitude". *Journal of Experimental Education*, 1981. Vol 49 (3), 221-224.
- Murray sebagaimana dikutip dalam C.S.Hall, and G. Lindzey. *Theories of personality*. (New York: John Wiley & Sons, Inc., 1978).
- P. Robbins. *Organizational Behavior: Concept, Controversies, and Application*. 9^{ed} edition. (Upper Saddle River, New Jersey: Prentice-Hall, 2001). Hlm. 572.
- P.C. Miller, H.M. Lefcourt, J.G. Holmes, E.E. Wore, & W.E. Saleh. "Marital Locus of Control and Marital Problem Solving". *Journal of Personality and Sosial Psychology*, 1986. Vol. 51 (1), 161-169.
- Pimpa Cheewaparakobkit dengan judul "Study of Factors Analysis Affecting Academic Achievement of Undergraduate Students in International Program" dalam *Proceedings of the*

- International MultiConference of Engineers and Computer Scientists*. Hong Kong: Vol I, IMECS 2013, March 13-15.
- R. Gagne. *Instructional Technology Foundations*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Assoc, 1987. Hlm. 224.
- R.I. Levin, & D.S. Rubin, *Statistics for management*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1991.
- R.J. Sonstroem, & W.P. Morgan. "Exercise and self-esteem: Rationale and model". *Medicine and Science in Sports and Exercise*, 1989. 21, 329-337.
- R.S. Grabinger, B.G. Wilson, & D.H. Jonassen. *Designing Expert Systems for Education*. New York: Praeger, 1990.
- R.S. Harris, & R.H. Yeany. "Diagnosis, Remediation, and Locus of Control: Effective on immediate and Retained Achievement and Attitude". *Journal of Experimental Education*, 1981. Vol 49 (3), 221-224.
- Raka Joni. *Pengembangan Sistem Pengujian untuk Pembinaan Kemampuan di Indonesia: Laporan Studi Ujian Saringan masuk Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 1998*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian Depdikbud, 1989.
- Robert A. Josephs, Jennifer K. Bosson & Christopher G. Jacobs. "Self-Esteem Maintenance Processes: Why Low Self-Esteem May Be Resistant to Change". *PSPB*, Vol. 29 No. 7, July 2003 920-933 by the Society for Personality and Social Psychology, Inc. 2003.
- Roger Balian. "Emergences in Quantum Measurement Processes". *KronoScope 13:1* 2013 85-95.
- Rotter R.N. Yeany, R.J. Dost, & R.W. Matthews. "The Effects of Diagnostic Prescriptive Instruction and Locus of Control on the Achievement and Attitude of University Students". *Journal of Research in Science Teaching*, 1980. Vol.17, 537-538.
- Rotter R.N. Yeany, R.J. Dost, & R.W. Matthews. "The Effects of Diagnostic Prescriptive Instruction and Locus of Control on the Achievement and Attitude of University Students". *Journal of Research in Science Teaching*, 1980. Vol.17, 537-538.
- S. Coopersmith. *The Antecedents of Self-Esteem*. (San Fransisco: W.H. Freeman & Company, 1967).
- S. Santoso. *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia, 2002; Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- S.B. Rimm, *Why Bright Kids Get Poor Grades/Mengapa Anak Pintar Memperoleh Nilai Buruk*. (Alih bahasa: A. Mangunhardjana). Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997.
- Safitri Daruyani, Yuciana Wilandari, Hasbi Yasin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Motode Regresi Logistik Biner" dalam *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2013*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).
- Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Settler dalam Jennifer Crocker & Lora E. Park. "The Costly Pursuit of Self-Esteem". *Psychological Bulletin*. American Psychological Association 2004, Vol. 130, No. 3, 392-414.
- Shoukat Ali, Zubair Haider, Fahad Munir, Hamid Khan, & Awais Ahmed. "Factors Contributing to the Students Academic Performance: A Case Study of Islamia University Sub-Campus". *American Journal of Educational Research*, 2013, Vol. 1, No. 8, 283-289.
- Sumadi Suryabrata. *Seleksi Calon Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi yang sekarang dan Kemungkinannya untuk masa yang akan datang. Laporan Studi Ujian Saringan masuk Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 1998*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian, Depdikbud, 1989.
- Turkey M.E. Uguroglu & H.J. Walberg. "Predicting achievement and motivation". *Journal of Research and Development in Education*, 1986, 19, 1-12.
- Udin Nadziruddin, Raini Diah Susanti, Dhestirati E.A. "Faktor Internal Yang Berkontribusi Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Program FIK Universitas Padjadjaran". Bandung: UNPAD, 2013.
- Victor Mlambo. "An analysis of some factors affecting student academic performance in an introductory biochemistry course at the University of the West Indies". *Caribbean Teaching Scholar* Vol. 1, No. 2, November 2011, 79-92.
- W.F. Brown, & W.H. Holtzman, *Survey of Study Habits and Attitudes (SSHA)*. New York: Manual the Psychological Coporation, 1986.

- W.H. Klass, & S.E. Hodge. "Self-Esteem in Open and Traditional Classrooms". *Journal of Educational Psychology*, 1978. Vol 40, 136.
- Walter C.Hunt. *Teaching and Learning in the Affective Domain: A Review of the Literature*. Washington Office of the State Superintendent of Public Instruction, Olympia, 1979.
- Wartono. *Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar dalam Kelas dan Hasil Belajar*

Siswa. Forum Penelitian, 1989. Tahun 1, No. 2, 195-203.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, 1993.

(Endnotes)

¹ A. Mattalatta. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan". Dikutip dari <http://www.usu.ac.id/danapendidikan.pdf>. Diakses tanggal 28 Maret 2011.

² Lihat pada Buku "Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidik Misi Tahun 2014". (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

³ Raka Joni. *Pengembangan Sistem Pengujian untuk Pembinaan Kemampuan di Indonesia: Laporan Studi Ujian Saringan masuk Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 1998*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian Depdikbud, 1989.

⁴ Sumadi Suryabrata. *Seleksi Calon Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi yang sekarang dan Kemungkinannya untuk masa yang akan datang. Laporan Studi Ujian Saringan masuk Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 1998*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian, Depdikbud, 1989.

⁵ Bambang Kesowo. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". Dikutip dari <http://www.usu.ac.id/sisdiknas.pdf>. Diakses tanggal 28 Maret 2011.

⁶ Anonim. *Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidik Misi Tahun 2013*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

⁷ Kumaidi. *Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Padang Menurut Model Seleksinya*. Padang: Forum Pendidikan IKIP Padang, 1996.

⁸ L. Hamka & Hartno. "Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi FMIPA UNM Tahun Akademik 2010/2011". *Jurnal Sainsmat*, Maret 2012, Halaman 52-60 Vol. I, No. 1.

⁹ J. Guardia, M. Freixa, M. Pero', Turbany, A. Coscolluela, M. Barrios, & X. Rifa'. "Factors Related to the Academic Performance of Students in the Statistics Course in Psychology". *Quality & Quantity* (2006) 40:661-674. Lihat juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Pimpa Cheewaparakobkit dengan judul "Study of Factors Analysis Affecting Academic Achievement of Undergraduate Students in International Program" dalam *Proceedings of the International MultiConference of Engineers and*

Computer Scientists. (Hong Kong: Vol I, IMECS 2013, March 13-15); Victor Mlambo. "An analysis of some factors affecting student academic performance in an introductory biochemistry course at the University of the West Indies". *Caribbean Teaching Scholar* Vol. 1, No. 2, November 2011, 79-92.

¹⁰ Safitri Daruyani, Yuciana Wilandari, Hasbi Yasin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Regresi Logistik Biner" dalam *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2013*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).

¹¹ Udin Nadziruddin, Raini Diah Susanti, Dhestirati E.A. "Faktor Internal Yang Berkontribusi Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Program FIK Universitas Padjadjaran". (Bandung: UNPAD, 2013).

¹² Angus Duff, Elizabeth Boyle, Karen Dunleavy, John Ferguson. "The relationship between personality, approach to learning and academic performance". *Personality and Individual Differences*. 36 (2004) 1907-1920.

¹³ Shoukat Ali, Zubair Haider, Fahad Munir, Hamid Khan, & Awais Ahmed. "Factors Contributing to the Students Academic Performance: A Case Study of Islamia University Sub-Campus". *American Journal of Educational Research*, 2013, Vol. 1, No. 8, 283-289.

Lihat hasil penelitian A.S. Arul Lawrence. "School environment and academic achievement of standard ix students". *Journal Of Educational And Instructional Studies In The World*. August 2012, Volume: 2 Issue: 3 Article: 22. Lihat juga Hilary Coon, Gregory Carey, David W. Fulker, & J.C. Defries. "Influences Of School Environment on the Academic Achievement Scores of Adopted and Nonadopted Children". *INTELLIGENCE*. (1993). 17, 79-104.

¹⁴ L. Hamka & Hartno. "Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi FMIPA UNM Tahun Akademik 2010/2011". *Jurnal Sainsmat*, Maret 2012, Halaman 52-60 Vol. I, No. 1.

¹⁵ J. Guardia, M. Freixa, M. Pero', Turbany, A. Coscolluela, M. Barrios, & X. Rifa'. "Factors Related to the Academic Performance of Students in the Statistics Course in Psychology". *Quality & Quantity* (2006) 40:661-674. Lihat juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Pimpa Cheewaparakobkit dengan judul "Study of Factors Analysis Affecting Academic Achievement of Undergraduate Students in International Program" dalam

Proceedings of the International MultiConference of Engineers and Computer Scientists. (Hong Kong: Vol I, IMECS 2013, March 13-15); Victor Mlambo. "An analysis of some factors affecting student academic performance in an introductory biochemistry course at the University of the West Indies". *Caribbean Teaching Scholar* Vol. 1, No. 2, November 2011, 79–92.

¹⁶ Safitri Daruyani, Yuciana Wilandari, Hasbi Yasin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Regresi Logistik Biner" dalam *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2013*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).

¹⁷ Udin Nadziruddin, Raini Diah Susanti, Dhestirati E.A. "Faktor Internal Yang Berkontribusi Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Program FIK Universitas Padjadjaran". (Bandung: UNPAD, 2013).

¹⁸ Angus Duff, Elizabeth Boyle, Karen Dunleavy, John Ferguson. "The relationship between personality, approach to learning and academic performance". *Personality and Individual Differences*. 36 (2004) 1907-1920.

¹⁹ Shoukat Ali, Zubair Haider, Fahad Munir, Hamid Khan, & Awais Ahmed. "Factors Contributing to the

Students Academic Performance: A Case Study of Islamia University Sub-Campus". *American Journal of Educational Research*, 2013, Vol. 1, No. 8, 283-289. Lihat hasil penelitian A.S. Arul Lawrence. "School environment and academic achievement of standard ix students. *Journal Of Educational And Instructional Studies In The World*. August 2012, Volume: 2 Issue: 3 Article: 22. Lihat juga Hilary Coon, Gregory Carey, David W. Fulker, & J .C. Defries. "Influences Of School Environment on the Academic Achievement Scores of Adopted and Nonadopted Children". *INTELLIGENCE*. (1993). 17, 79-104.

²⁰ David McClelland, et.al. *The Achievement Motive*. (New York: Appleton Century-Crofts, Inc., 1953); R.I. Levin, & D.S. Rubin. *Statistics for management*. (Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1991). Hlm. 74-77; J.M. Keller, E.F. Kelly, & B.J. Dodge. *A Practitioner's Guide to Concepts And Measures of Motivation*. (Syracuse, New York: Eric Clearing House on Information Resources, Syracuse University, 1978).

²¹ David McClelland. *The Achieving Society*. (New York: The Free Press, 1967).